

EFEKTIVITAS PENYULUHAN TENTANG BULLYING PADA REMAJA PUTRI PANTI ASUHAN

Tedy Candra Lesmana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada, Yogyakarta

e-mail: todycandralesmana351@gmail.com

ABSTRACT

Bullying among adolescent students in Indonesia is very high. The occurrence of bullying can be caused by adolescents' ignorance about it. Counseling efforts are needed to increase knowledge about bullying. The purpose of this study was to determine the effectiveness of counseling about bullying on adolescent girls in orphanages. This type of descriptive quantitative analytic research uses a Quasi Experimental design without a control group using a one group pretest-posttest design. The study population involved 30 adolescent girls from the orphanage. The observed variables were counseling and knowledge level about bullying. The research tool used a questionnaire consisting of 5 questions asking about the definition, causes, forms of behavior and prevention of bullying. The data collection stage begins with a pre-test about bullying. The provision of health education interventions through counseling on bullying knowledge was carried out after the pretest was completed. The material is presented in the form of Powerpoint slides and video playback about bullying. The posttest was conducted 10 minutes after the presentation of the material. The effectiveness of counseling on bullying in orphanage girls was analyzed with SPSS. The analysis test stages are for normality test and effectiveness test using Wilcoxon Signes Rank Test. The level of knowledge about bullying before counseling in the high category 70% and low 30%. The level of knowledge about bullying after being counseled became high (100%). The results of the Wilcoxon Signed Rank Test obtained the value of Z count = -3.491 and sig value. 0.000, where the value of Zhitung > Ztabel or sig value <0.05 so that the hypothesis can be accepted. There is an effect of counseling on changes in adolescent knowledge. Counseling is effective for increasing knowledge about bullying in orphanage girls.

Keywords: Knowledge; bullying; adolescent girls; orphanages

ABSTRAK

Bullying yang terjadi pada siswa remaja di Indonesia sangat tinggi. Terjadinya bullying dapat disebabkan ketidaktahuan remaja tentang hal itu. Diperlukan upaya penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bullying. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penyuluhan tentang bullying pada remaja putri panti asuhan. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif analitik menggunakan rancangan Quasi Experimental tanpa kelompok kontrol menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Populasi penelitian melibatkan 30 remaja putri panti asuhan. Variabel yang diamati berupa penyuluhan dan tingkat pengetahuan tentang bullying. Alat penelitian menggunakan kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan menanyakan tentang pengertian, penyebab, bentuk perilaku dan pencegahan bullying. Tahap pengumpulan data diawali dengan pre-test tentang bullying. Pemberian intervensi pendidikan kesehatan melalui penyuluhan tentang pengetahuan bullying dilakukan setelah pretest selesai dikerjakan. Materi disajikan dalam bentuk slide Powerpoint dan pemutaran video tentang bullying. Posttest dilakukan 10 menit setelah penyajian materi. Efektivitas penyuluhan tentang bullying pada remaja putri panti asuhan dianalisis dengan SPSS. Tahapan uji analisis berupa untuk uji normalitas dan uji efektivitas menggunakan Wilcoxon Signes Rank Test. Tingkat pengetahuan tentang bullying sebelum penyuluhan pada kategori tinggi 70% dan rendah 30%. Tingkat pengetahuan tentang bullying setelah diberi penyuluhan menjadi tinggi (100%). Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh hasil nilai Z hitung = -3,491 dan nilai sig. 0,000, dimana nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Ada pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan remaja. Penyuluhan efektif untuk meningkat pengetahuan tentang bullying pada remaja putri panti asuhan.

Kata kunci: Pengetahuan, bullying, remaja putri, panti asuhan

PENDAHULUAN

Bullying yang terjadi pada siswa remaja di Indonesia sangat tinggi (1). Terjadinya bullying dapat disebabkan ketidaktahuan remaja tentang perilaku tersebut. Tindakan bullying para remaja yang berkepanjangan (2) dapat menyebabkan depresi, rendah diri dan kesulitan hubungan interpersonal di masa dewasa (3).

UNICEF tahun 2020 melaporkan 2/3 dari anak remaja berusia 13-17 mengalami bullying. Biasanya perempuan yang lebih sering melakukan tindakan bullying secara psikologis, sementara laki-laki lebih sering melakukan tindakan bullying secara fisik (4). Perilaku bullying remaja sekolah menengah atas di Yogyakarta menunjukkan tingkat kekerasan sebesar 67,9% (5)

Bullying merupakan perilaku negatif yang paling sering muncul pada remaja termasuk yang terjadi di panti asuhan (6,7)(Zanu & Suryanto, 2018). Dalam kehidupan sehari-hari mereka merasa terpinggirkan dan mendapatkan bullying yang dapat berujung pada depresi bahkan percobaan bunuh diri (8). Beberapa perilaku bullying yang dilakukan remaja di panti asuhan antara lain menghabiskan air untuk mandi yang tidak menyukai korban, mengucilkan teman lain, merebut barang, mengadu domba antar teman dan cecok (9).

Bullying terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja tentang hal itu (10). Hasil penelitian menunjukkan remaja memiliki pengetahuan tentang bullying yang rendah (11–15). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku bullying pada remaja (Fajrin et al., 2013). Remaja yang berpengetahuan rendah tentang bullying tidak menyadari bahaya yang timbul (12). Remaja akan sadar dan menyebabkan mereka berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (16). Pengetahuan yang baik dapat membantu mengurangi tindakan bullying (17).

Salah satu upaya untuk mengurangi kejadian bullying pada remaja dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan. Evaluasi terhadap kegiatan tersebut dapat memberikan informasi sejauh mana remaja memahami bentuk-bentuk, dampak yang ditimbulkan bagi korbannya, dan juga bagaimana menghindari bullying. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penyuluhan tentang bullying pada remaja putri panti asuhan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental tanpa kelompok kontrol. Rancangan one group pretest-posttest digunakan untuk menganalisis hubungan variabel bebas penyuluhan tentang bullying dengan variabel terikat tingkat pengetahuan. Penelitian dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta pada Maret sampai Juli 2023. Penelitian melibatkan seluruh remaja putri panti asuhan sebanyak 30 orang.

Kategori tingkat pengetahuan ditentukan menggunakan nilai rata-rata jika data terdistribusi normal, sedangkan median jika sebaliknya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan bullying. Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan menanyakan tentang pengertian, penyebab, bentuk perilaku dan pencegahan bullying. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 20 dan salah diberi nilai 0. Perhitungan ini juga berlaku untuk nilai pre-test dan post-test. Pengumpulan data diawali dengan pre-test tentang bullying. Pemberian intervensi pendidikan kesehatan melalui penyuluhan tentang pengetahuan bullying

dilakukan setelah pretest selesai dikerjakan. Posttest dilakukan 10 menit setelah penyajian materi. Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes formatif berbentuk pilihan ganda sebagai penilaian aspek kognitif (pretest dan posttest).

Efektivitas penyuluhan tentang bullying pada remaja putri panti asuhan dianalisis dengan SPSS. Tahapan uji analisis berupa untuk uji normalitas, homogenitas dan uji efektivitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel yang telah diambil dari populasi yang sama. Uji efektivitas (uji T) untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas terhadap data pengetahuan bullying sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan tidak terdistribusi normal (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan sebelum dan sesudah Penyuluhan

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.257	30	.000	.783	30	.000
Posttest	.426	30	.000	.616	30	.000

Nilai signifikansi Uji Normalitas dalam penelitian ini berdasarkan Shapiro-Wilk (responden ≤ 30) menunjukkan nilai 0,000. Hal itu berarti data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tidak terdistribusi normal (nilai sig $< 0,05$). Ketidakdistribusian data menjadi dasar untuk membuat kategori variabel dan analisis uji beda.

Pengetahuan tentang Bullying pada Remaja Putri Panti Asuhan sebelum dan sesudah Penyuluhan

Pengetahuan tentang bullying sebelum diberi penyuluhan menunjukkan masih ada remaja putri panti asuhan pada kategori sedang sebanyak 9 orang (lihat Tabel 2). Semua responden setelah diberi penyuluhan memiliki pengetahuan tentang bullying yang tinggi.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan tentang Bullying sebelum dan sesudah Penyuluhan

Variabel	Kategori	N=30	%
Sebelum penyuluhan	Tinggi	21	70
	Sedang	9	30
Setelah penyuluhan	Tinggi	30	100

Sebelum diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan tentang bullying remaja putri panti asuhan diketahui masih ada yang ada kategori sedang. Pengetahuan yang relatif kurang tentang bullying pada remaja dapat menyebabkan mereka memiliki persepsi yang salah tentang bullying. mereka dapat melakukan tindakan bullying tanpa mereka sadari apa yang mereka lakukan (10). Intervensi penyuluhan yang telah diberikan dalam penelitian ini telah

dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Meningkatnya pengetahuan ini diharapkan dapat menurunkan perilaku bullying di antara mereka (18).

Efektivitas Penyuluhan tentang Bullying pada Remaja Putri Panti Asuhan

Ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan bullying sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan ditentukan menggunakan Uji Wilcoxon. Hal ini dikarenakan data pengetahuan yang diperoleh baik sebelum maupun setelah diberikan pendidikan kesehatan tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test Sesudah – Sebelum Penyuluhan Bullying

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum penyuluhan bullying	<i>Negative Ranks</i>	1 ^a	4.50	4.50
	<i>Positive Ranks</i>	16 ^b	9.28	148.50
	<i>Ties</i>	13 ^c		
	Total	30		

a. Setelah < Sebelum penyuluhan

b. Setelah > Sebelum penyuluhan

c. Setelah = Sebelum penyuluhan

Dari Tabel 3 diketahui ada 16 remaja putri mengalami peningkatan nilai setelah diberikan penyuluhan dengan rata-rata 9,28, namun ada 1 remaja yang nilai nya menurun setelah diberikan penyuluhan. Ada 13 remaja yang memiliki nilai yang sama baik sebelum maupun setelah diberikan penyuluhan.

Tabel 4. Hasil Statistik Uji Wilcoxon Signed Ranks Test sebelum dan sesudah Penyuluhan Bullying

	Sesudah – Sebelum Penyuluhan
Z	-3.491
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank diperoleh nilai Z sebesar -3,491 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini berarti ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang setelah diberikan penyuluhan. Berdasarkan hal itu maka pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan bullying. Uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan bullying. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan di beberapa panti asuhan (6,16,26).

SIMPULAN

Intervensi penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan tentang bullying pada remaja putri panti asuhan. Penelitian lebih lanjut perlu mempelajari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan tentang bullying.

RUJUKAN

1. Plan International and International Center for Research on Women (ICRW). Are schools safe and equal places for girls and boys in ASIA? Research findings on school-related gender-based violence [Internet]. Bangkok; 2015. Available from: https://plan-international.org/uploads/2022/01/2015_are_schools_safe_and_equal_places_for_girls_and_boys_in_asia_en.pdf
2. Lereya ST, Winsper C, Heron J, Lewis G, Gunnell D, Fisher HL, et al. Being bullied during childhood and the prospective pathways to self-harm in late adolescence. *J Am Acad Child Adolesc Psychiatry*. 2013;52(6):608–18.
3. Klomek AB, Marrocco F, Kleinman M, Schonfeld IS, Gould MS. Bullying, depression, and suicidality in adolescents. *J Am Acad Child Psychiatry*. 2007;46(1):40–9.
4. Admin. Bullying di kalangan remaja [Internet]. 2022 [cited 2023 Jul 25]. Available from: <https://feb.umsu.ac.id/bullying-di-kalangan-remaja/>
5. Waliyanti E, Kamilah F, Fitriansyah RR. Fenomena perilaku bullying pada remaja di Yogyakarta. *J Ilm Keperawatan Indones*. 2018;2(1):50-64.
6. Artanti A, Novianti R, N Z. Analisis bullying pada anak panti asuhan usia 0-6 tahun di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(2):2848–2857.
7. Zanu RM, Suryanto. Hubungan antara harga diri dengan bullying pada remaja di panti asuhan. *J Psikol Kepribadian dan Sos*. 2018;7:27–36.
8. Clara AS. Mental interference in orphanage children: public health literacy for children at orphanage. In *BKM Public Health and Community Medicine*; 2021.
9. Sari DN. Dampak bullying terhadap mental anak panti asuhan Ibadurrahman Kota Jambi [Internet]. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi; 2020. Available from: http://repository.uinjambi.ac.id/6640/1/303171251_Dian_Novita_Sari_bimbingan_penyeruluhan_islam.pdf
10. Saibon J. Status Sosial Pelajar, Konflik Keluarga, Tahap Maskulin dan Pendedahan Keganasan Menerusi Media dengan Tahap dan Jenis Kecenderungan Tingkah Laku Buli dalam Kalangan Pelajar Lelaki di Sekolah Menengah di Pulau Pinang. *Universiti Kebangsaan Malaysia*; 2009.
11. Budiana AAM, Maulana I, Shalahuddin I. Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang bullying di SMA Tamansiswa Rancaekek. *Manuju Malahayati Nurs J*. 2022;4(4):919–27.
12. Noviana E, Pranata L, Fari AI. Gambaran tingkat pengetahuan remaja sma tentang bahaya bullying. *Publ Penelit Terap dan Kebijak*. 2020;3(2):75–82.
13. Utami DS, Daely LS, Haryanto E. Pengetahuan remaja tentang bullying di SMA Dan SMK PGRI Lembang Kabupaten Bandung Barat. *J Kesehat Aeromedika*. 2017;3(1):17–24.
14. Widayati RW, Lestawati E, Wijaya FM. The effect of bibliotherapy to improve youth's knowledge and attitudes about bullying in the diponegoro orphanage. *J Keperawatan Respati Yogyakarta*. 2021;82(2):67–71.
15. A'ini ADN, H AR. Hubungan harga diri dan pengetahuan tentang bullying dengan perilaku bullying pada remaja. *J Ilm Keperawatan Altruistik*. 2020;3(2):28–37.
16. Dewi MUK. Educational peer group teenager to teenager's knowledge about bullying. *J Kebidanan*. 2021;10(2):97–104.
17. Suryagustina, Damayanti H, Aprianti R. Hubungan mekanisme koping dengan sikap siswa berdasarkan teori Abraham Maslow di SMAN 3 Palangka Raya. *Stikes Eka Harap Palangka Raya*; 2017.
18. Yolanda F, Budiati GA. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang bullying terhadap perilaku bullying pada anak di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Nurs Sci J*. 2020;1(2):28–37.
19. Linasari T. Keefektifan videotherapy dalam menumbuhkan kesadaran anti-bullying pada siswa kelas V. *J Pendidik Guru Sekol Dasar*. 2016;36(5):3.438-3.447.
20. Fransiska I, Yenita RN, Mianna R. Efektivitas pendidikan kesehatan melalui audio visual tentang bullying terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 38 Pekanbaru. *Al-Tamimi Kesmas J Ilmu Kesehat Masy*. 2020;9(1):24–30.
21. Junalia E, Malkis Y. Edukasi upaya pencegahan bullying pada remaja di Sekolah

- Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *J Community Serv Heal Sci*. 2020;1(1):15–20.
22. Zulfa SZ, Wahyuni I, Hayati S, Safitri Y, Kirana DN, Ingelia, et al. Edukasi bullying pada remaja untuk mencegah perilaku menyimpang di SMPN 3 Pekanbaru. *JDISTIRA*. 2022;2(2):151–7.
 23. Ru'iyah S. Mencegah perilaku bullying melalui bimbingan klasikal dengan media video di panti asuhan. *J Konseling Indones*. 2022;7(2):75–82.
 24. Sustiyono A. Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan. *Faletehan Heal J*. 2021;8(2):71–6.
 25. Afifah AN, Gunawan R. Pengaruh video based learning terhadap pengetahuan konseptual siswa pada muatan pelajaran matematika kelas II SDN Cilangkap 01 Pagi. *J Cendekia J Pendidik Mat*. 2022;6(3):2405–16.
 26. Sandri R. Perilaku bullying pada remaja panti asuhan ditinjau dari kelekatan dengan teman sebaya dan harga diri. *J Psikol Tabularasa*. 2015;10(1):43–57.